

STRATEGI ANALISIS SWOT SEBAGAI PENGEMBANGAN WISATA EKOWISATA CLUNGUP MANGROVE CONSERVATION MALANG

Darwin Yuwono Riyanto^{1*}, Achmad Yanu Alif Fianto²

Universitas Dinamika, Surabaya

^{*)}darwin@dinamika.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi analisis strength, weakness, opportunity & threat sebagai dasar untuk mengembangkan wisata ekowisata Clungup Mangrove Conservation Malang. Jenis penelitian yang digunakan untuk melakukan penelitian analitik strategis SWOT dalam pengembangan transformasi ekowisata Clungup Malang adalah deskriptif dan kualitatif. Alasan saya memilih uraian topik tersebut adalah karena saya ingin mengetahui cerita-cerita tentang Ekowisata Konversi Klungup Malang. Kemudian mengumpulkan, menafsirkan, dan menganalisis fakta-fakta aktual yang diperoleh dalam bentuk penjelasan.

Keyword: Pengembangan Strategi, Ekowisata, Clungup Mangrove Conservation Malang.

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang dapat meningkatkan mata uang negara dan mendongkrak perekonomiannya. Jika pariwisata dikembangkan dan direncanakan dengan baik, kawasan industri lain akan mendapat manfaat. Perkembangan pariwisata dapat mempengaruhi perkembangan destinasi wisata modern. Banyak negara percaya pada pariwisata karena pariwisata adalah sumber pajak dan pendapatan bagi pemerintah dan bisnis yang menjual jasa.

Ekosistem hutan bakau merupakan ekosistem utama yang menopang kehidupan pesisir dan laut karena dipengaruhi oleh permukaan laut dan tanah berpasir yang terisi air laut. Hutan mangrove merupakan ekosistem yang memadukan antara keindahan alam dan lingkungan sebagai ekosistem yang meliputi flora dan fauna, satwa liar dan lingkungan.

Penggunaan ekosistem ini untuk konsep pariwisata merupakan perubahan kepentingan wisata lama yaitu wisatawan yang berwisata hanya tanpa unsur edukasi dan perlindungan, untuk pariwisata baru yaitu minat wisata. Kompatibel dengan.

Wisata dengan unsur edukasi. Oleh karena itu, pengelolaan dan penatalaksanaan membutuhkan upaya yang serius untuk dapat menemukan destinasi wisata alam, keanekaragaman hayati, dan ekowisata yang spesifik dan ramah lingkungan.

Pelarangan kawasan rekreasi berbasis alam (ekowisata) Kota Malang menjadi penyebab perbaikan ekowisata CLUNGUP CONSERVATION yang mendapat perhatian khusus dari pemerintah Malang. Dengan perkembangan destinasi ekowisata yang ada mampu menarik perhatian travelling masyarakat Malang, baik wisatawan lokal maupun mancanegara, namun di Mangrove Clungup Conservation Malang sendiri memiliki manajemen, fasilitas dan fasilitas dasar. Masih banyak kekurangannya. Peran pengembangan ekowisata harus mencakup nilai-nilai, nilai ekonomi, sosial dan budaya. Upaya pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis SWOT dengan pendekatan faktor eksternal dan internal.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan untuk melakukan penelitian analitik strategis SWOT dalam pengembangan transformasi ekowisata Clutung Malang adalah deskriptif dan kualitatif. Alasan saya memilih uraian topik tersebut adalah karena saya ingin mengetahui cerita-cerita tentang Ekowisata Konversi Klungup Malang. Kemudian mengumpulkan, menafsirkan, dan menganalisis fakta-fakta aktual yang diperoleh dalam bentuk penjelasan.

PEMBAHASAN

PENGERTIAN STRATEGI

Strategi adalah bagian penting dari pertumbuhan perusahaan yang berorientasi masa depan dan merupakan pola dasar sumber daya dan interaksi penyebaran organisasi dengan tujuan saat ini dan yang direncanakan, didalamnya terdapat sumber daya pasar, dan faktor lingkungan lain. Adapun pendapat lain dari seorang ahli strategi merupakan alat yang digunakan untuk mencapai tujuan dan didalamnya terdapat Kompetisi karakteristik. Dengan kata lain, perusahaan berupaya untuk melakukan aktivitas yang melampaui peningkatan keterampilan karyawan dan kemampuan sumber daya lainnya. Keunggulan kompetitif: Suatu aktivitas khusus yang

dikembangkan oleh perusahaan untuk meningkatkan manajemen biaya dan teknik diferensiasi.

PENGERTIAN ANALISIS SWOT

Analisis Strength, Weakness, Opportunity dan Threat berguna sebagai identifikasi apa saja yang menjadi kelemahan, ancaman, peluang dan kelebihan disuatu perusahaan. Apabila perusahaan dapat memperhatikan kekuatan tersebut dan dapat mengembangkan kekuatan, dijamin akan mengungguli pesaing saat ini. Demikian pula kelemahan pemiliknya harus diperbaiki agar perusahaan dapat bertahan. Untuk meningkatkan penjualan, perusahaan perlu memanfaatkan peluang yang ada dengan baik. Dan dengan mengembangkan strategi pemasaran yang luar biasa, perusahaan harus menghadapi berbagai ancaman. Seorang ahli berpendapat analisis SWOT merupakan strategi yang harus dicapai untuk menetapkan tujuan bisnis yang realistis berdasarkan posisi perusahaan. SWOT sendiri memiliki arti yaitu kekuatan (kekuatan perusahaan), kelemahan (kelemahan perusahaan), peluang (peluang), ancaman (ketidakmampuan untuk mencapai tujuan). Saat menerapkan teknik analisis SWOT perusahaan harus menganalisis sebelum memutuskan tujuan pemasaran mana yang ingin dicapai dengan memanfaatkan peluang yang ada dan segala kendala mungkin akan terjadi. Analisis SWOT harus mempertimbangkan kedua faktor yaitu internal dan eksternal. SWOT merupakan peluang lingkungan internal serta lingkungan umum dan lingkungan eksternal didalam menghadapi dunia usaha.

HASIL

Strategi pengembangan ekowisata mangrove dianalisis menggunakan analisis SWOT (kuat), (lemah), (peluang) dan (ancaman). SWOT merupakan analisis strategis yang menggambarkan kecukupan sumber daya (manfaat dan biaya) dan kondisi lingkungan (peluang dan ancaman). Kepatuhan meningkatkan daya dan kapasitas serta meminimalkan risiko.

Kekuatan

Ukuran intensitas pengembangan Ekowisata Clungup Conversation, bahkan peran pemerintah kota dalam mengembangkan Clungup Conversation, bersama

dengan kekuatan dari kedua belah pihak, lembaga dan lembaga lainnya adalah lingkungan itu sendiri. Ini dilakukan dari dalam. Manfaat tersebut dapat menjadi faktor penentu dalam memenuhi kepentingan masyarakat umum dan wisatawan. Keberadaan hutan mangrove menawarkan manfaat seperti perlindungan lingkungan, keterlibatan wisatawan dalam menjaga keharmonisan antara masyarakat lokal dan lingkungan, Selain melestarikan kekayaan ekosistem yang menghuni hutan mangrove. Kehadiran mangrove juga diharapkan dapat melindungi kawasan pantai dari erosi dan keausan. Oleh karena itu, manfaat tersebut dapat menjadi sumber daya tarik wisatawan untuk mencoba memperbaharui ekowisata.

Keuntungan kedua adalah dukungan penuh dari pemerintah kota. Salah satunya adalah pengembangan ekowisata mangro secara besar-besaran serta pengelolaan dan pengembangan ekowisata mangro bermodal kuat, tanpa memperhitungkan faktor non teknis lain yang bersumber dari APBD. Anda bisa mengumpulkan. Manfaat terakhir yang berperan penting dalam pengembangan ekowisata mangrove adalah publikasi. Selain peran pengelola Dinas Pertanian, promosi mangrove kepada masyarakat luas di dalam dan luar negeri juga telah digalakkan oleh beberapa instansi dan Walikota Malang. Semua organisasi yang terlibat dalam promosi ekowisata mangrove mengadakan berbagai acara promosi. Ini akan memastikan bahwa penduduk / wisatawan lokal dan asing menikmati dan menghentikan Ekowisata Clungup Conversation.

Salah satu manfaat terbesar dari ekowisata mangrove Clungup Conversation adalah promosi. Dalam rangka mempromosikan ekologi di hutan bakau, kami bersama walikota dan organisasi lainnya berpartisipasi dalam kegiatan promosi untuk mempromosikan wisatawan lokal dan asing

Kelemahan

Kelemahan Pembangunan Ekowisata Clungup Conversation diukur dalam lingkungan. Faktor intrinsik negatif, dengan kata lain kelemahan, adalah cacat dan membutuhkan perhatian segera. Kelemahan tersebut antara lain kondisi lingkungan yang tidak alami akibat minimnya fasilitas penunjang kegiatan ekowisata dan kurangnya pengawasan pengelolaan yang dilaksanakan. Kelemahan pertama adalah

minimnya sarana dan prasarana pendukung pariwisata di kawasan ekowisata. Clungup Conventions on Ecotourism tidak memiliki kondisi dan kerangka kerja yang diperlukan untuk mendukung kegiatan ekowisata. Dapat dilihat bahwa tidak ada taman bermain untuk anak-anak, tidak ada ruang untuk mengabadikan momen dengan kamera, tidak ada gazebo tempat pengunjung bersantai, dan papan pengumuman informasi flora dan fauna yang pudar. Tidak ada informasi terkini terkait dengan. Karena beberapa fasilitas dan fasilitas dasar yang ada, ekowisata mangrove kini dapat mempengaruhi masyarakat dan wisatawan yang mungkin berkunjung setiap tahun.

Faktor selanjutnya adalah sulitnya menjaga kebersihan kawasan ekowisata mangrove. Kawasan ini terlihat dari pengamatan lapangan sebelum munculnya ekowisata yang menunjukkan bahwa sampah tidak dapat dipisahkan. Tempat paling tidak menguntungkan untuk ekowisata, lebih tepatnya, jembatan kayu atau jalan dan lalu lintas. Ini sangat membuat frustrasi karena dapat mempengaruhi ekologi dan lingkungan.

Kekurangan terakhir adalah kurangnya kontrol dari manajer. Menurut pengelola, minimnya sumber daya manusia tersebut tidak berbanding lurus dengan banyaknya wisatawan yang berkunjung dari waktu ke waktu. Pengendalian jumlah wisatawan tidak menarik dan tidak menarik, akibatnya pengendalian wisatawan yang menuju Klungup Conversation menjadi tidak maksimal. Beberapa kelemahan dalam pengembangan ekowisata mangrove dapat disimpulkan dari minimnya pengamat, prasarana dan prasarana, serta minimnya sanitasi untuk mendukung ekowisata.

Peluang

Indikator kapasitas akan mempengaruhi pertumbuhan program Clungup Converstation dan memenuhi kebutuhan komunitas akan atraksi dengan memperluas kemampuan. Ini adalah faktor eksternal yang positif. Ekowisata dan kesejahteraan di daerah sekitarnya. Ada sejumlah faktor eksternal yang menggabungkan ekowisata Klungup dan ditingkatkan hingga saat ini. Destinasi wisata baru dan berbeda disebutkan untuk pertama kalinya. Dalam hal ini wisata mangrove sangat berbeda dengan ke Malang. Faktanya, tidak semua daerah memiliki produk pariwisata. Selain itu, wisata berbasis alam yang tenang dan menyegarkan menjadi daya tarik wisatawan.

Selain wisata, Ekowisata Klungup Concurst, daya tarik utama untuk flora dan fauna, memberikan pengunjung pemandangan yang indah dan pengetahuan tentang ekosistem hijau dan habitatnya.

Momen terakhir adalah mengubah kebutuhan wisata masyarakat tidak hanya melalui tur pertama, tetapi juga melalui perayaan keluarga. Kini Anda tidak hanya bisa menikmati keindahan wisata mangrove Clungup Conversation, tapi juga menambah pengetahuan para praktisi sosial dan wisatawan. Pendidikan dalam ekosistem Clungup Converstation. Dengan pemikiran tersebut, Manajer Ekowisata Mangrove Konversi Clungup tidak ingin melewatkan kesempatan ini untuk menyoroti daya tarik Ekowisata Mangrove Konversi Clungup. Dari sekian banyak peluang Ekowisata Konvergensi Klungup, peluang terbesar yang kita miliki tidak hanya berbagai destinasi wisata baru, tetapi juga perubahan aktivitas pariwisata dan kebutuhan masyarakat.

Ancaman

Indeks bahaya merupakan kondisi risiko berbahaya dan merupakan faktor eksternal negatif yang mempengaruhi keberlanjutan ekowisata mangrove Klungupkovarst. Beberapa temuan yang dapat terancam punah selama putaran tidak mencukupi untuk lokasi ekowisata mangrove, dan struktur jalan yang sempit untuk beberapa wisatawan, terutama di luar Maroung. Ini sulit dicapai karena harus melewati kawasan pemukiman. Sulit bagi turis. Faktor selanjutnya adalah meningkatkan persaingan di industri pariwisata, khususnya di industri pariwisata. Salah satu pesaing komersial di sektor pariwisata adalah Jatim Park. Dalam hal ini, dialog Buckley tidak seimbang, karena dialog tersebut banyak digunakan oleh wisatawan yang mencari tamasya ke Jatim Park. Oleh karena itu, dalam pengelolaan dan pengembangan ekowisata mangrove, ekowisata terus mengedepankan pengembangan dialog yang lebih erat.

Faktor risiko ketiga adalah kurangnya informasi wisatawan tentang pelestarian keindahan ekologi dan kerusakan ekologi mangrove. Hal tersebut berupa kerusakan hutan mangrove dan fasilitas ekowisata mangrove yang ada. Banyak pohon yang merusak hutan bakau digunakan sebagai area berfoto berlebihan. Di sisi lain, sebagian

besar sampah dapat terbang tanpa disengaja ke tempat lain sehingga mengurangi keindahan ekowisata mangrove Klungap Converst.

KESIMPULAN

Kesimpulan Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari hasil penelitian ini.

(1) Dengan berfokus pada strategi pemasaran, khususnya layanan pemasaran yang ditawarkan oleh Klungup Converst, kami membangun jaringan untuk meningkatkan kepercayaan dan kepuasan wisatawan, memberikan layanan terbaik, dan menciptakan lingkungan yang memuaskan. Jangan ragu untuk mengunjungi program Clungup Converstation untuk turis

(2) Hasil analisis SWOT dapat dikatakan bahwa Clungup Converstation dapat bertahan dalam persaingan yang ketat di pasar. Berdasarkan analisis kekuatan dan kelemahan peluang dan pilihan pengobatan, kembangkan strategi pemasaran jasa yang dapat diimplementasikan dalam clungup communication yaitu menggunakan kekuatan dan peluang yang ada untuk mengurangi kelemahan dan risiko. Strategi yang dapat diterima mencakup peluang dan peluang seperti memperoleh pangsa pasar, memperkuat kerja sama dengan koperasi, dan meningkatkan hubungan dengan pendidikan, pemerintah, dan industri. Strategi antagonis lemah: Dengan kata lain, penerapan strategi kelompok meningkatkan loyalitas dan kualitas layanan wisatawan. Strategi peluang yang kuat. Ini termasuk menetapkan tujuan pemasaran secara keseluruhan dan meningkatkan kualitas layanan bersama dengan tur lainnya. Kelemahan dan Strategi Peluang. Dengan kata lain, melalui media sosial dengan memperkuat aktivitas periklanan dan membuat strategi pemasaran yang efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Fianto, A. Y. A. (2020). The antecedents of purchase decision for hijab fashion products. *JURNAL MANAJEMEN*, 12(1), 154-165.
- Santoso, R., Shintawati, R. A., & Aliffianto, A. Y. (2020). Pengaruh marketing mix produk jasa terhadap keputusan berkunjung wisata bahari jawa timur.

- Fianto, A. Y. (2014). Development and measurement of Islamic values in consumer behaviour research. *International Journal of Business and Management Invention*, 3(9), 1-10.
- Amaliah, N., Fianto, A. Y. A., & Yosep, S. P. (2015). Perancangan Media Promosi PT Petronika Sebagai Upaya Pembentukan Citra Perusahaan (Doctoral dissertation, Universitas Dinamika).
- Budianto, A., Pongtuluran, Y., & Syaharuddin, Y. (2018). Pengaruh etika kerja, motivasi kerja dan kompensasi finansial terhadap kinerja karyawan. *KINERJA*, 14(1), 1-5.
- Ikawira, E. Y. (2014). TA: Penciptaan Buku Ilustrasi Legenda Reog Ponorogo sebagai Upaya Mengenalkan Budaya Lokal Kepada Anak-Anak (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Teknik Komputer Surabaya).
- Fianto, A. Y. A. (2020). Satisfaction as intervening for the antecedents of intention to revisit: Marine tourism context in East Java. *Relasi: Jurnal Ekonomi*, 16(1), 179-207.
- Santoso, R., Shinta, R., & Fianto, A. Y. A. (2019). Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa terhadap Keputusan Berkunjung ke Wisata Bahari Jawa Timur. *Jurnal MEBIS (Manajemen dan Bisnis)*, 4(2), 73-86.